

**SISTEM INFORMASI DONOR DARAH BERBASIS *ANDROID* PADA UNIT TRANSFUSI
DARAH (UTD) PALANG MERAH INDONESIA (PMI) KABUPATEN BULUKUMBA****(Judul Manuscript dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)****Penulis¹, Penulis², Penulis³ [time new roman 11 bold]**^{1,2,3} Jurusan, institusi [time new roman 11]e-mail: xxxx@xxxx.xxx [time new roman 11]

ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS DAN INDONESIA

Abstract: Abstrak ditulis dalam 1 paragraf tanpa kutipan pustaka, tanpa catatan kaki, dan tanpa singkatan. Abstrak ditulis maksimal 200 kata dan minimum 150 kata dengan jenis huruf Times New Roman 11 point. Abstrak berisi penjelasan singkat tentang masalah atau isu yang diteliti atau pentingnya topik penelitian, tujuan, dan temuan penelitian. Sedangkan kata kunci merupakan kata yang paling menentukan dalam karya tulis ilmiah dan mengandung pengertian suatu konsep, cukup informasi untuk indeks, dan membantu dalam penelusuran. Kata kunci dapat berupa kata tunggal dan majemuk, terdiri 3 sampai 5 kata.

Kata kunci: tiga, empat, lima.

Keywords: Management; Finance; Market;

1. PENDAHULUAN

Manuscript ini merupakan sebuah template dengan menggunakan versi Word (format *.doc atau *.docx). Penulis dapat menggunakan versi dokumen ini sebagai referensi saat menulis manuscript. Adapun ketentuan menulis manuscript menggunakan jenis huruf Times New Roman 12 point pada kertas ukuran A4 dengan margin kanan-kiri-atas-bawah adalah 3-4-4-3. Manuscript versi awal sebelum diterbitkan berformat Word maksimal 15 halaman.doc dalam bentuk satu kolom, termasuk gambar dan tabel.

pustaka, permasalahan, dan tujuan penelitian. Pada latar belakang menguraikan pentingnya penelitian ini. Kemudian mengaitkannya dengan isu-isu terkini, termasuk mengulas penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan. Sedangkan permasalahan atau rumusan masalah dijelaskan dengan menunjukkan fenomena yang ada dan wajib dikaitkan dengan ranah ilmu pengetahuan sehingga tergambar gap antara fenomena dengan teori yang ada. Permasalahan tersebut tidak disarankan untuk disampaikan dalam bentuk kalimat pertanyaan penelitian namun dalam bentuk kalimat pernyataan penelitian.

Adapun tujuan harus disampaikan dengan jelas, ringkas, dan merupakan poin yang akan dijawab oleh penelitian ini. Di samping itu, novelty penelitian dapat disampaikan di sini.

2. LANDASAN TEORI

Landasan Teori merupakan suatu gambaran atau konsep yang digunakan sebagai pondasi atau akar dalam sebuah penelitian. Landasan teori secara umum dapat diartikan sebagai pernyataan yang disusun secara sistematis dan memiliki variabel yang kuat. Landasan teori secara isi memuat teori-teori dan hasil penelitian, dimana teori dan hasil penelitian yang digunakan ini sebagai kerangka teori penelitian untuk menyelesaikan penelitian.

3. METODE

Metode berisi penjelasan secara rasional, empiris, dan sistematis tentang pendekatan penelitian yang digunakan. Selain itu, penyajian metode atau model akan memerlukan acuan pustaka jika sudah pernah dipublikasikan sebelumnya. Penjelasan mencakup sekurang-kurangnya (a) jenis dan sumber data serta (b) metode analisis yang digunakan (termasuk alat analisis).

Jenis dan sumber data dijelaskan secara detail sehingga pembaca dapat mengetahuinya dengan baik jenis penelitian ini dan seluruh data penelitian yang digunakan. Sedangkan metode analisis menyampaikan tentang uraian prosedur atau pendekatan, termasuk penentuan parameter atau variabel, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan serta analisis data. Uraian dapat pula mencantumkan rumusan matematis atau formula tertentu sehingga hasil numeriknya dapat divalidasi. Untuk rumus atau formula dan bahan yang telah baku maka tidak perlu dijelaskan ulang, cukup mencantumkan sumber acuannya, kecuali jika dimodifikasi. Penjelasan metode disampaikan secara terperinci sehingga metode penelitian yang digunakan dapat diulang oleh peneliti lainnya.

Jika di dalam manuscript terdapat rumus atau formula matematika maka dapat menggunakan fitur Microsoft Equation Editor atau MathType. Letak rumus atau formula menjorok seperti penulisan alinea baru (5 ketukan masuk). Di ujung rumus diberikan tanda titik-titik dan diakhiri dengan nomor rumus atau formula secara berurutan. Keterangan rumus atau formula disampaikan setelah penulisan rumus atau formula tersebut. Contohn penulisan rumus atau formula (1) sebagai berikut:

$$p(x,y) \quad ; (0 \leq x \leq M-1, 0 \leq y \leq N-1) \dots\dots\dots (1)$$

Di mana:

p : probabilitas p .
 M : probabilitas M .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

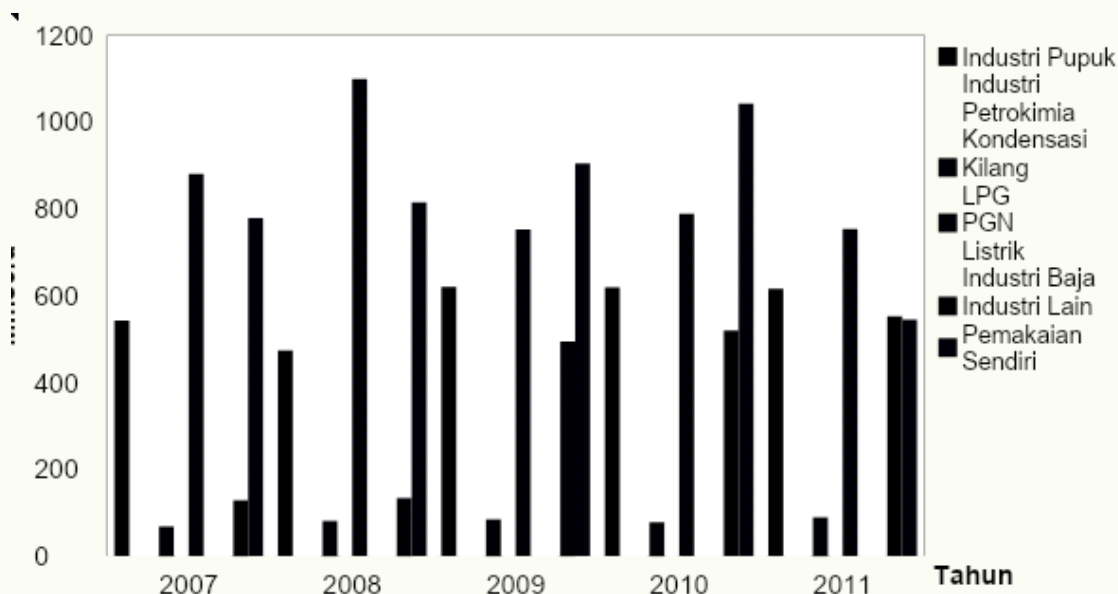
Tampilan data dari hasil penelitian dapat berbentuk tabulasi sesuai dengan metode dan variabel yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut disesuaikan dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan. Setiap paragraf yang disusun harus mengandung minimal 2 kalimat.

Selain itu, perhatikan format penulisan angka. Penulisan angka desimal menggunakan tanda koma untuk naskah yang berbahasa Indonesia atau tanda titik untuk naskah berbahasa Inggris. Jumlah digit angka di belakang koma adalah 2 atau 3 angka di mana secara konsisten hal itu harus diaplikasikan tidak hanya di dalam tubuh tulisan, tetapi juga di dalam tabel dan gambar. Penulisan angka yang menggunakan satuan mata uang, misal Rupiah, penulisannya adalah tanpa spasi. Sedangkan untuk menunjukkan ribumannya dipisahkan dengan titik, kecuali pada naskah yang berbahasa Inggris menggunakan koma. Contohnya Rp10.000 untuk penulisan angka dalam satuan Rupiah pada naskah yang berbahasa Indonesia.

Gambar

Seluruh gambar di dalam *manuscript* harus sesuai dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas. Hal ini untuk memudahkan *reviewer* dan pembaca mencermati gambar tersebut. Selain itu, posisi gambar diletakkan di tengah kolom dengan kata Gambar dan nomornya diberikan *font* tebal (*bold*), sedangkan judul gambar ditulis kapital pada setiap katanya, kecuali kata penghubung dengan jenis huruf Arial 11 *point*. Apabila judul gambar tersebut panjang dan membutuhkan 2 baris maka penulisannya dapat dilihat pada Gambar 1.

Sumber dan keterangan gambar (jika ada) ditulis dengan jenis huruf Arial 10 *point*. Gambar yang ditampilkan harus diacu atau dirujuk (*referred*) di dalam tubuh tulisan. Misalnya perkembangan penggunaan gas bumi di Indonesia selama tahun 2007-2011 dapat dilihat pada Gambar 1. Penyebutan Gambar 1 tersebut menjadi penting untuk memandu pembaca memahami lebih lanjut tentang apa yang sedang dijelaskan oleh penulis.



Keterangan: Mmscfd merupakan singkatan *Million Standard Cubic Feet per Day*.

Sumber: KESDM, 2012 (diolah).

Gambar 1. Perkembangan Penggunaan Gas Bumi di Indonesia Selama Tahun 2007-2011

Tabel

Sama halnya dengan gambar, pembuatan tabel harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas dan dibuat tanpa garis vertikal. Hal ini agar memudahkan bagi *reviewer* dan pembaca mencermati tabel tersebut. Posisi tabel diletakkan di tengah kolom dengan kata Tabel dan nomornya diberikan *font* tebal (*bold*). Sedangkan judul tabel ditulis kapital pada setiap katanya, kecuali kata penghubung, dengan jenis huruf Arial 11 *point*. Adapun sumber referensi dan keterangan tabel (jika ada) ditulis dengan jenis huruf Arial 10 *point*. Apabila *font* di dalam tabel lebih kecil dari 11 *point* karena data yang disampaikan relatif banyak maka *font* sumber referensi dan keterangan tabel (jika ada) ditulis dengan *font* 1 *point* lebih kecil dari *font* di dalam tabel. Apabila judul tabel tersebut panjang dan membutuhkan 2 baris maka penulisannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel yang ditampilkan harus diacu atau dirujuk (*referred*) di dalam tubuh tulisan. Misalnya perkembangan tingkat kemiskinan di wilayah perkotaan dan perdesaan tahun 2005-2010 dapat dilihat pada Tabel 1. Penyebutan Tabel 1 tersebut menjadi penting untuk memandu pembaca memahami apa yang sedang dijelaskan oleh penulis.

Tabel 1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan Tahun 2005-2010

(Persen)			
Tahun	Wilayah Perkotaan	Wilayah Perdesaan	Total
2005	12,40	22,70	35,10
2006	14,49	24,81	39,30
2007	13,56	23,61	37,17
2008	12,77	22,19	34,96
2009	11,91	20,62	32,53
2010	11,10	19,93	31,02

Sumber: BPS, 2012.

Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, gambar, tabel atau lainnya. Hindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar tanpa analisis yang mendalam. Poin yang ingin dijelaskan lebih baik diganti dengan ilustrasi (gambar, diagram, peta, dan lainnya) namun dengan penjelasan yang mudah dipahami. Interpretasi hasil analisis ditujukan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Pembahasan ditulis secara ringkas, fokus, dan tidak mengulang dari bagian hasil penelitian. Acuan pustaka harus dimunculkan saat membandingkan hasil atau pembahasan dengan publikasi sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan bagian akhir karya tulis ilmiah yang diperoleh dari sari pati bagian hasil dan pembahasan (analisis) tentang fenomena yang sedang diteliti. Isi kesimpulan bukan menulis ulang bagian hasil dan pembahasan atau juga bukan meringkas, melainkan penyampaian secara singkat jawaban atas tujuan

atau pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Kesimpulan harus ditulis dalam bentuk kalimat utuh, jelas, dan ringkas. Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu. Di dalam hal ini, segitiga konsistensi mencakup masalah, tujuan, kesimpulan harus diperhatikan sebagai upaya *check* dan *recheck* saat menulis sebuah kesimpulan.

Selain kesimpulan, diperlukan saran berupa rekomendasi akademis, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh. Sama halnya dengan kesimpulan, bagian tentang saran berupa rekomendasi ini juga harus disampaikan secara jelas dan ringkas.

UCAPAN TERIMA KASIH (*optional*)

Wujud penghargaan terhadap pihak yang terlibat dalam penyusunan *manuscript*, penelitian, dan/atau pengembangan. Pada bagian ini disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terima kasih, baik institusi, pemberi donor dana, atau individu.

6. DAFTAR PUSTAKA.

Catatan untuk daftar pustaka bahwa sumber pustaka dianjurkan paling sedikit 80 persen berupa acuan primer (jurnal dan hasil-hasil penelitian) dari total daftar pustaka dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Sumber pustaka berupa acuan primer tersebut harus pula yang berkaitan erat dengan tema atau permasalahan yang sedang diteliti. Format penulisan daftar pustaka menggunakan *American Psychological Association* (APA) atau disebut Gaya Harvard. Sedangkan kutipan tulisan sendiri dari karya tulis ilmiah dibatasi paling banyak 30 persen dari total jumlah daftar pustaka. Untuk referensi atau kutipan pada tubuh tulisan, nama penulis atau pengarang buku atau jurnal atau terbitan lainnya yang lebih dari dua penulis atau pengarang maka cukup ditulis et al. Seluruh rujukan atau pustaka yang ditulis di dalam daftar pustaka harus disebutkan di dalam tubuh tulisan, begitu sebaliknya. Selain itu, seluruh rujukan atau pustaka yang digunakan harus ditulis di dalam daftar pustaka sesuai kelompok rujukan atau pustakanya.

1. Buku

Harlow, H.F. (1958). *Biological and biochemical basis of behavior*. In D.C. Spencer (Ed.), *Symposium on interdisciplinary research* (pp. 239-252). Madison: University of Wisconsin Press.

Skinner, B.F. (1969). *Contingencies of reinforcement*. New York: Appleton-Century-Crofts.

Dua penulis

Bremner, G. & Fogel, A. (Eds.). (2001). *Blackwell handbook of infant development*. Malden, MA: Blackwell.

Tiga atau lebih penulis

Johnson, L., Lewis, K., Peters, M., Harris, Y., Moreton, G., & Morgan, B. (2005). *How far is far?*. London: McMillan.

Art students international. (1988). Princeton, N.J.: Educational Publications

0. **Jurnal**

Mellers, B.A. (2000). Choice and the relative pleasure of consequences. *Psychological Bulletin*, 50(2), 49-52.

Schafer, J.L. & Kang, J. (2008). Average causal effects from nonrandomized studies: A practical guide and simulated example. *Psychological Methods*, 13, 379-313.

Tiga hingga enam penulis atau lebih

Skenderian, J., Siegel, J.T., Crano, W.D., Alvaro, E.E., & Lac, A. (2008). Expectancy change and adolescents' intentions to use marijuana. *Psychology of Addictive Behaviours*, 22, 563-56